JOBSHEET PRAKTIKUM BASIS DATA LANJUT

Jurusan Teknologi Informasi POLITEKNIK NEGERI MALANG



PERTEMUAN 10

SQL SERVER - OPERASI HIMPUNAN & TRIGGER





Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet 10: Operasi Himpunan & Trigger

Mata Kuliah Basis Data Lanjut Pengampu: Tim Ajar Basis Data Lanjut

<u>Tujuan</u>

Mahasiswa diharapkan dapat:

- 1. Menerapkan query UNION dan UNION ALL
- 2. Menerapkan query CROSS APPLY dan OUTER APPLY
- 3. Menerapkan query EXCEPT dan INTERSECT
- 4. Menerapkan query TRIGGER (AFTER)
- 5. Menerapkan query TRIGGER (INSTEAD OF)

Petunjuk Umum

- 1. Ikuti langkah-langkah pada bagian-bagian praktikum sesuai dengan urutan yang diberikan.
- 2. Jawablah semua pertanyaan bertanda [Soal-X] yang terdapat pada langkah-langkah tertentu di setiap bagian praktikum.
- 3. Dalam setiap langkah pada praktikum terdapat penjelasan yang akan membantu Anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada petunjuk nomor 3, maka baca dan kerjakanlah semua bagian praktikum dalam jobsheet ini.
- 4. Tulis jawaban dari soal-soal pada petunjuk nomor 3 pada sebuah laporan yang dikerjakan menggunakan aplikasi word processing (Word, OpenOffice, atau yang lain yang sejenis). Ekspor sebagai file **PDF** dengan format nama sebagai berikut:
 - 10_Prak.BDL_Kelas_NamaLengkapAnda.pdf
 - Kumpulkan file PDF tersebut sebagai laporan praktikum kepada dosen pengampu.
 - Selain pada nama file, cantumkan juga identitas Anda pada tiap footer halaman laporan tersebut.



Praktikum – Bagian 1: UNION & UNION ALL

Langkah	Keterangan							
	Berikut ini adalah sebuah SQL kueri ke tabel 'Production.Products' yang akan menampilkan 'productid' dan 'productname', khusus bagi product yang memiliki 'categoryid' bernilai 4!							
	SELECT							
	productid,							
	productname							
	FROM							
	Production Products							
	WHERE	_	_					
	cate	egoryid	= 4;					
	Ketik dan ek	sakusi SNI	tersebut dan pas	tikan hasilnya sas	suai dangar	n gamhar heriku	ı+·	
	Retik dan ek	sekusi SQL	tersebut dan pas	likali ilasiiliya ses	suai uerigai	i gaiiibai beliku	ι.	
4	-	Results	1					
1	-		Messages				1	
	1	productid 11	productname Product QMVUN					
	2	12	Product OSFNS					
	3	31	Product XWOXC					
	4	32	Product NUNAW					
	5	33	Product ASTMN					
	_							
	6	59	Product UKXRI					
		59 60	Product UKXRI Product WHBYK					
	6							
	6 7	60	Product WHBYK					
	6 7 8	60 69 71	Product WHBYK Product COAXA					
	6 7 8 9 10	60 69 71 0 72	Product WHBYK Product COAXA Product MYMOI Product GEEOO	A MODIV.	TCOL 2012 - LO	0.00.00 10		
	6 7 8 9 10	60 69 71 0 72	Product WHBYK Product COAXA Product MYMOI	'A-МВР\Yорру Y	TSQL2012 0	0:00:00 10 rows		
	6 7 8 9 10	60 69 71 0 72	Product WHBYK Product COAXA Product MYMOI Product GEEOO	'А-МВР\Үорру Ү	TSQL2012 0	0:00:00 10 rows		
	6 7 8 9 10	60 69 71 72 8P\SQLEXPRES	Product WHBYK Product COAXA Product MYMOI Product GEEOO			·		
	6 7 8 9 10 -MB	60 69 71 72 BP\SQLEXPRES	Product WHBYK Product COAXA Product MYMOI Product GEEOO SS (YUNHASNAW	pilkan 'productid'	ˈdan ˈprodu	uctname' dari ta		
2	SQL berikut i	60 69 71 72 BP\SQLEXPRES	Product WHBYK Product COAXA Product MYMOI Product GEEOO	pilkan 'productid' ni di <i>-filter</i> sedemi	ˈ dan ˈprodu ikian rupa s	uctname' dari ta ehingga yang ta		



SELECT

P.productid,

P.productname

FROM

Production.Products P INNER JOIN Sales.OrderDetails OD ON

P.productid = OD.productid

GROUP BY

P.productid, P.productname

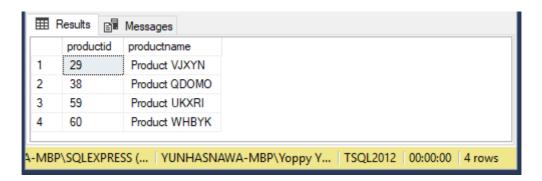
HAVING

SUM(OD.qty * OD.unitprice) > 50000;

Keterangan: Untuk mendapatkan nilai jual total, SQL diatas bekerja dengan cara sebagai berikut:

- 1. Meng-Inner-joinkan tabel 'Production.Products' dengan tabel 'Sales.OrderDetails' karena data penjualan ada di tabel yang terakhir.
- 2. Melakukan GROUP BY, berdasarkan 'productid' dan 'productname'-nya
- 3. Dan yang terakhir, mem-*filter* grup menggunakan HAVING dengan kondisi data yang **totalNilaiPenjualannya** > 50000
- 4. Dimana totalNilaiPenjualan = ('unitprice' × 'qty')

Eksekusilah SQL diatas tadi dan pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:



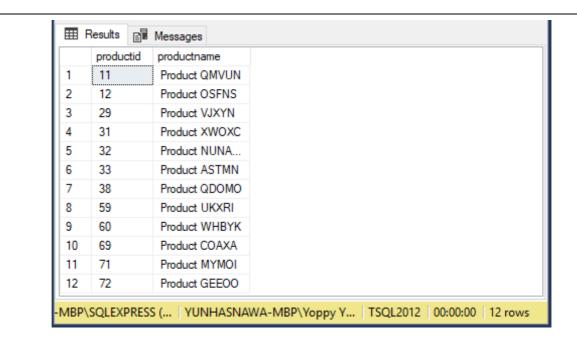
[Soal-1] Tulis sebuah SQL yang menampilkan hasil pada praktikum-1 langkah-1 & 2 secara sekaligus (gabungan) dengan menggunakan **UNION**!

3

Petunjuk: Letakkan UNION diantara kedua SQL tersebut.

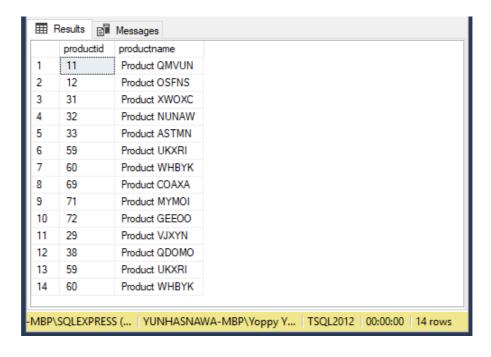
Pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:





[Soal-2] Serupa dengan langkah sebelumnya, kali ini tulislah sebuah SQL yang menampilkan hasil pada praktikum-1 langkah-1 & 2 secara sekaligus (gabungan) dengan menggunakan **UNION ALL!**

Pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:



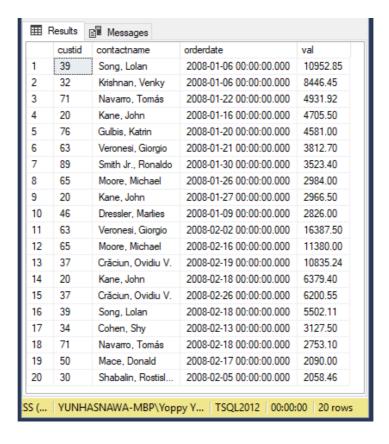
- 5 [Soal-3] Apa bedanya UNION & UNION ALL?
- [Soal-4] Tuliskan SQL untuk menampilkan 10 pelanggan dengan nilai pembelian tertinggi padabulan Januari 2008 serta 10 tertinggi pada bulan Februari 2008.



Petunjuk:

- 1. Buat dahulu query untuk menampilkan data yang bulan-nya Januari lalu UNION-kan dengan bulan Februari.
- 2. Pada tiap-tiap bulan lakukan INNER JOIN antara tabel 'Sales.Customers' & 'Sales.OrderValue'

Pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:





Praktikum – Bagian 2: CROSS APPLY & OUTER APPLY

Langkah	Keterangan
	 APPLY: Adalah fasilitas yang memungkinkan kita untuk menerapkan inner-query maupun TVF (Table-Valued Function) ke setiap hasil yang didapat oleh outer-querynya. APPLY ada 2: CROSS APPLY: Hanya mengembalikan baris yang inner-query atau TVF-nya ada nilainya OUTER APPLY: Mengembalikan baris baik yang inner-query atau TVF-nya ada nilainya maupun tidak. Kalau tidak ada hasilnya, maka digandeng-kan dengan NULL.
1	Supaya Anda paham, ketik dan eksekusilah SQL berikut ini lalu perhatikan hasilnya!\ SELECT p.productid, p.productname, o.orderid FROM Production.Products AS p CROSS APPLY (SELECT TOP(2) d.orderid FROM Sales.OrderDetails AS d WHERE d.productid = p.productid ORDER BY d.orderid DESC) AS o
	ORDER BY p.productid; Pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:



	productid	productname	orderid	
	1	Product HHYDP	11070	
)	1	Product HHYDP	11047	
}	2	Product RECZE	11077	
ļ	2	Product RECZE	11075	
i	3	Product IMEHJ	11077	
5	3	Product IMEHJ	11017	
7	4	Product KSBRM	11077	
3	4	Product KSBRM	11000	
)	5	Product EPEIM	11047	
10	5	Product EPEIM	11030	
11	6	Product VAIIV	11077	
12	6	Product VAIIV	11076	
13	7	Product HMLNI	11077	
14	7	Product HMLNI	11071	
15	8	Product WVJFP	11077	
16	8	Product WVJFP	11007	
7	9	Product AOZB	10848	
18	9	Product AOZB	10693	
19	10	Product YHXGE	11077	
20	10	Product YHXGE	11020	
21	11	Product QMV	11073	
22	11	Product QMV	11043	

Keterangan: SQL diatas menampilkan 'orderid' dan 'productname' dari produk-produk yang ada di tabel 'Production.Products' dengan mencantumkan 'orderid' dari 2 pemesanan terakhir yang melibatkan masing-masing produk.

Untuk memahami penggunaan APPLY dengan TVF, tulis dan eksekusilah SQL berikut ini:

```
IF OBJECT_ID('dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer') IS NOT NULL
           DROP FUNCTION dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer;
       GO
       CREATE FUNCTION dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer (@custid AS INT)
       RETURNS TABLE
       AS
           RETURN
               SELECT TOP(3)
               d.productid,
2
               p.productname,
               SUM(d.qty * d.unitprice) AS totalsalesamount
               FROM Sales.Orders AS o
               INNER JOIN Sales.OrderDetails AS d ON d.orderid = o.orderid
               INNER JOIN Production. Products AS p ON p.productid = d.product
               WHERE custid = @custid
               GROUP BY d.productid, p.productname
       ORDER BY totalsalesamount DESC;
       GO
```



Eksekusilah SQL diatas terlebih dahulu supaya fungsinya tersimpan di database.

Kemudian tulis dan jalankan SQL dibawah ini untuk menampilkan data 3 pembelian teratas yang dilakukan oleh customer pada tabel 'Sales.Customers' dimana data tersebut meliputi 'productid', 'productname', & 'totalsalesamount'.

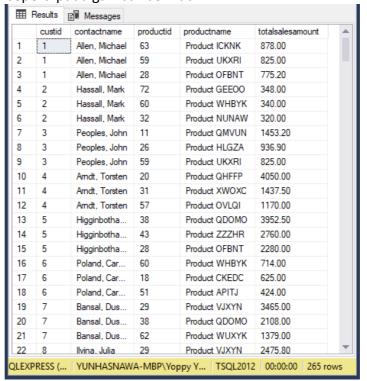
```
SELECT
```

```
c.custid, c.contactname, p.productid, p.productname, p.totalsalesamou
FROM
    Sales.Customers AS c
CROSS APPLY
    dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer (c.custid) AS p
ORDER BY
    c.custid;
```

Keterangan:

- 1. Pada SQL tersebut digunakan fungsi 'fnGetTop3ProductsForCustomer' yang dibuat sebelumnya untuk mendapatkan 3 baris 'productid', 'productname', 'totalsalesamount' milik masing-masing customer.
- 2. Pada SQL tersebut digunakan **CROSS APPLY**, sehingga setiap 'custid' yang dihasilkan oleh outer-querynya, akan mendapatkan 3 hasil karena fungsi 'fnGetTop3ProductsForCustomer' mengembalikan 3 hasil.

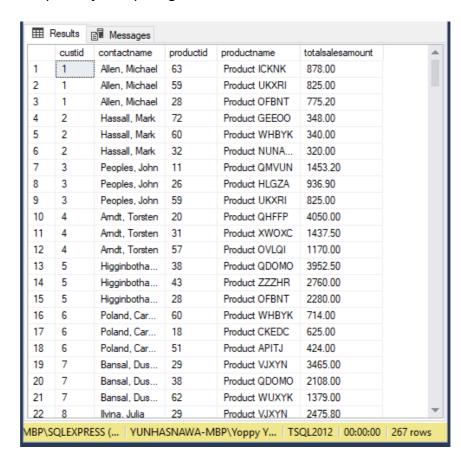
Pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:





3

[Soal-5] Ubahlah CROSS APPLY pada Praktikum bagian-2.2 menjadi **OUTER APPLY**, sehingga hasilnya menjadi seperti gambar berikut:



Perhatikan hasilnya, sekarang ada 267 baris. 2 baris tambahan yang muncul tersebut adalah pelanggan-pelanggan yang belum pernah melakukan pembelian, sehingga fungsi 'fnGetTop3ProductsForCustomer()' mengembalikan nilai **NULL**.

[Soal-6] Modifikasilah SQL yang telah Anda buat dari bagian sebelumnya sehingga SQL tersebut HANYA menampilkan customer yang tidak pernah membeli produk.

Petunjuk: Tambahkan WHERE <?> IS NULL. Dimana <?> adalah sebuah nama kolom.

Pastikan hasilnya seperti gambar berikut:





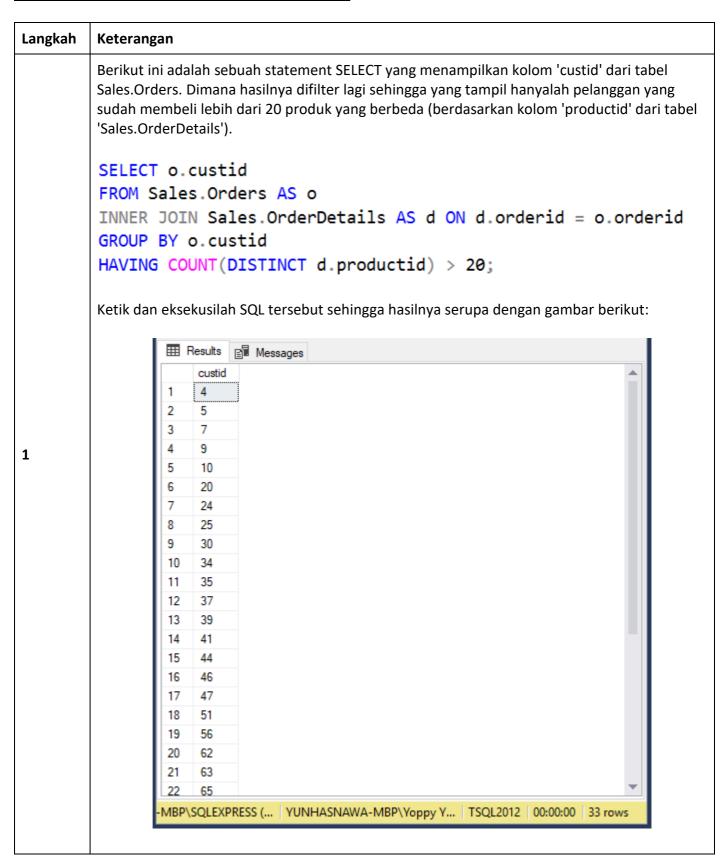
Hapus fungsi yang dibuat pada praktikum bagian 2.2 dengan mengeksekusi SQL berikut:

5

IF OBJECT_ID('dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer') IS NOT NULL
DROP FUNCTION dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer;



Praktikum – Bagian 3: EXCEPT & INTERSECT





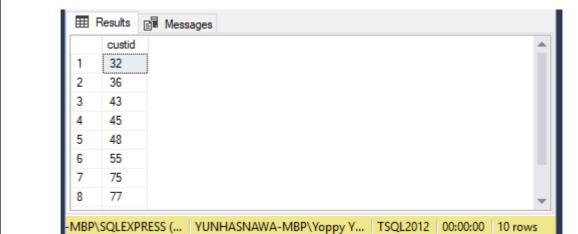
2

3

[Soal-7] Buatlah sebuah statement SELECT yang menampilkan kolom 'custid' dari tabel 'Sales.Orders'. Saring hasilnya sehingga yang tampil hanyalah pelanggan yang berasal dari USA kecuali SEMUA pelanggan yang muncul pada hasil query pada praktikum bagian 3.1.

Petunjuk: Tambahkan sebuah query untuk mendapatkan customer dari USA dan tambahkan operator EXCEPT didepan query praktikum-3 langkah-1.

Pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:



Berikut ini adalah sebuah statement SELECT yang menampilkan kolom 'custid' dari tabel 'Sales.Orders'. Hasilnya kemudian di-filter sedemikian rupa sehingga hanya customer yang telah berbelanja **lebih dari \$10.000** yang tampil. Nilai belanja customer-customer tersebut didapatkan dari perkalian kolom 'qty' dan 'unitprice' yang ada di tabel 'Sales.OrderDetails'.

SELECT o.custid

FROM Sales.Orders AS o

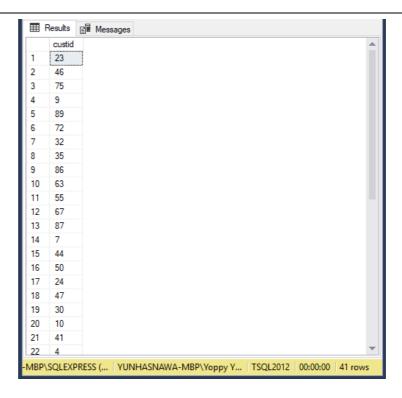
INNER JOIN Sales.OrderDetails AS d ON d.orderid = o.orderid

GROUP BY o.custid

HAVING SUM(d.qty * d.unitprice) > 10000;

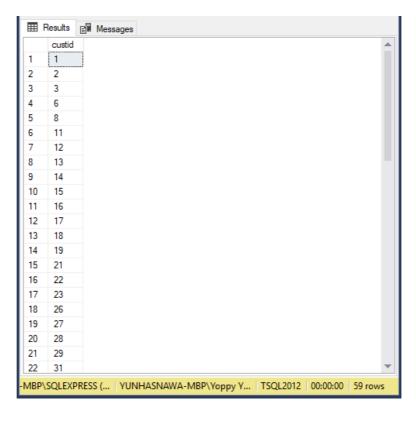
Ketik dan eksekusi SQL diatas lalu pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:





[Soal-8] Salin SQL pada bagian 3.1 tambahkan operator INTERSECT dibelakangnya, kemudian salin-tempel SQL pada bagian 3.3 dibelakang operator INTERSECT tadi. Jalankan, dan perhatikan hasilnya.

Pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:



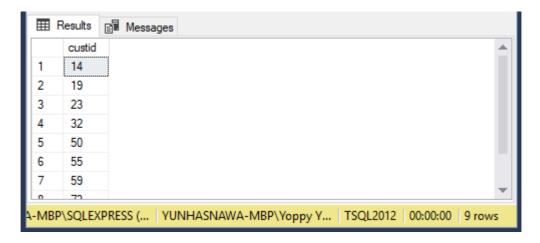


5

[Soal-9] Dapatkah Anda menyimpulkan, customer yang bagaimana yang tampil pada hasil query bagian 3.4 ini?

[Soal-10] Salin keseluruhan query pada bagian-3.4, modifikasi SQL tersebut dengan cara mengapit statement SELECT sebelum operator INTERSECT dengan tanda kurung '(' dan ')'.

Eksekusilah SQL tersebut dan pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:



[Soal-11] Apakah hasilnya berbeda dengan SQL pada bagian-3.4? Mengapa demikian? Dapatkah Anda menjelaskan tentang urutan prioritas (*precedence*) operator yang digunakan pada SQL bagian ini?



<u>Praktikum – Bagian 4: TRIGGER (AFTER)</u>

Langkah	Keterangan
	TRIGGER: Trigger adalah semacam stored procedure (fungsi yang tidak mengembalikan nilai) spesial yang akan dieksekusi ketika ada sebuah event yang terjadi pada suatu tabel.
	Trigger ada 2: - TRIGGER AFTER : Trigger yang MENAMBAHKAN suatu aksi - TRIGGER INSTEAD OF : Trigger yang MENCEGAH suatu aksi
	Trigger AFTER INSERT : Adalah trigger yang akan dieksekusi ketika ada operasi INSERT berhasil (selesai, after) dilakukan pada tabel yang dipasangi trigger tersebut.
	Misalkan kita ingin membuat, ketika tabel pemesanan (Sales.Orders) diisi, maka secara otomatis tabel detailnya diisi dengan data default, maka kita bisa menggunakan TRIGGER AFTER INSERT.
	Ketikkan SQL berikut pada SSMS dan eksekusilah!
	<pre>IF OBJECT_ID('Sales.trgAutoAddOrderDetailsForOrder') IS NOT NULL DROP TRIGGER Sales.trgAutoAddOrderDetailsForOrder; GO;</pre>
1	CREATE TRIGGER trgAutoAddOrderDetailsForOrder ON Sales.Orders AFTER INSERT
	AS PRINT 'TRIGGER trgAutoAddOrderDetailsForOrder dipanggil!';
	DECLARE @orderid INT = (SELECT orderid FROM inserted); DECLARE @productid INT = 1; DECLARE @unitprice MONEY = 0; DECLARE @qty SMALLINT = 1;
	DECLARE @discount NUMERIC(4,3) = 0;
	<pre>INSERT INTO Sales.OrderDetails VALUES (@orderid, @productid, @unitprice, @qty, @discount);</pre>
	PRINT 'Data kosong ditambahkan secara otomatis ke tabel Sales.OrderDetails'; GO;
	Jalankan SQL berikut untuk menambahkan data baru ke tabel Sales.Orders sehingga memicu ter-eksekusinya Trigger yang kita buat diatas tadi.



```
INSERT INTO Sales.Orders(
    custid, empid, orderdate, requireddate, shipperid, freight, shipname,
    shipaddress, shipcity, shipcountry)
VALUES (
    85, 5, GETDATE(), GETDATE(), 3, 100, 'Kapal Api',
    'Jl. Soekarno-Hata', 'Malang', 'Indonesia');
```

Jika benar, maka akan menampilkan pesan berikut:

```
Results Messages

TRIGGER trgAutoAddOrderDetailsForOrder dipanggil!

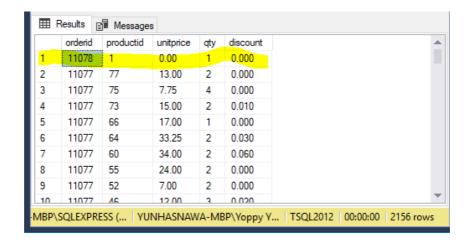
(1 row affected)

Data kosong ditambahkan secara otomatis ke tabel Sales.OrderDetails

(1 row affected)

(2156 rows affected)
```

Serta hasil seperti dibawah:



Trigger **AFTER UPDATE**: Adalah trigger yang akan dieksekusi ketika ada operasi UPDATE berhasil (selesai, after) dilakukan pada tabel yang dipasangi trigger tersebut.

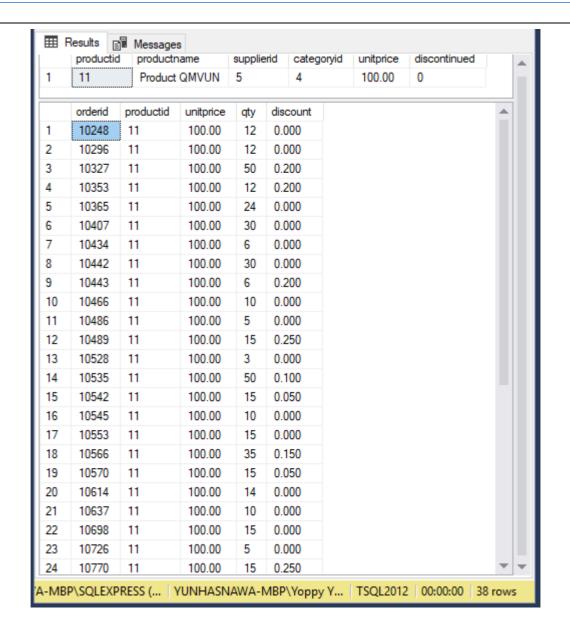
Contoh kasus: Misalkan pada tabel 'Sales.OrderDetails' terdapat kolom 'unitprice' dimana kolom ini mengacu pada kolom yang sama pada 'Production.Product'. Akan tetapi, jika pada tabel 'Production.Products' kita ubah 'unitprice' sebuah produk, 'unitprice' yang ada di 'Sales.OrderDetails' tidak otomatis berubah. Agar harga di tabel 'OrderDetails' otomatis berubah ketika tabel 'Products' diupdate kita dapat menggunakan TRIGGER AFTER UPDATE.

Jalankan SQL berikut untuk membuat TRIGGER yang menyelesaikan contoh kasus diatas:



```
IF OBJECT_ID('Production.trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice') IS NOT NULL
   DROP TRIGGER Production.trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice;
GO;
CREATE TRIGGER trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice ON Production Products
AFTER UPDATE
AS
   PRINT 'Trigger trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice DIPANGGIL!';
   DECLARE @productid INT = (SELECT productid FROM inserted);
   DECLARE @unitprice MONEY =
       COALESCE((SELECT unitprice FROM inserted), 0.0);
   UPDATE Sales.OrderDetails SET unitprice = @unitprice
   WHERE productid = @productid;
   PRINT 'Harga di tabel Sales.OrderDetails secara otomatis disesuaikan..';
GO;
Eksekusilah SQL berikut, untuk mengetes TRIGGER yang telah Anda buat tadi:
UPDATE Production.Products SET unitprice = 100 WHERE productid = 11;
SELECT * FROM Production.Products WHERE productid = 11;
SELECT * FROM Sales.OrderDetails WHERE productid = 11;
Sehinga menghasilkan pesan seperti dibawah ini:
  Results Messages
     Trigger trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice DIPANGGIL!
     (38 rows affected)
     Harga di tabel Sales.OrderDetails secara otomatis disesuaikan..
Dan hasil seperti berikut:
```





Trigger **AFTER DELETE**: Adalah TRIGGER yang dieksekusi ketika sebuah operasi DELETE dilakukan pada suatu tabel.

Contoh kasus: Perhatikan tabel 'Sales.OrderDetails', pada tabel tersebut terdapat kolom 'productid' yang merupakan Foreign Key yang mengacu pada tabel 'Production.Products'. Misalkan kita ingin supaya: ketika sebuah 'productid' dihapus semuanya dari tabel 'OrderDetails' maka kolom 'discontinued' diubah nilainya menjadi '1', kita dapat menggunakan TRIGGER AFTER DELETE.

[Soal-12] Buatlah TRIGGER yang dapat menyelesaikan permasalahan pada contoh kasus diatas!

Lalu jalankan SQL berikut agar TRIGGER yang Anda buat tereksekusi:



DELETE FROM Sales.OrderDetails WHERE productid = 10; SELECT * FROM Production.Products WHERE productid = 10;

Pastikan *message*-nya seperti berikut:

```
Messages
Trigger trgAutoProductDiscontinue DIPANGGIL!
Trigger trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice DIPANGGIL!

(0 rows affected)
Harga di tabel Sales.OrderDetails secara otomatis disesuaikan..

(1 row affected)
Men-discontinue product dengan id: 10

(33 rows affected)
```

Dan result-nya seperti dibawah:





<u>Praktikum – Bagian 5: TRIGGER (INSTEAD OF)</u>

Langkah	Keterangan				
	Buat dulu tabel backup dengan cara membuka dan mengeksekusi file 'SQLQuery- EmployeesBackup.sql' yang disertakan bersama jobsheet ini.				
	Lokasi: <folder jobsheet="">\Resources\SQLQuery-EmployeesBackup.sql</folder>				
1	Isi tabel HR.EmployeesBackup dengan isi yang sama persis dari tabel HR.Employees dengan cara mengeksekusi SQL berikut				
1	<pre>INSERT INTO HR.EmployeesBackup (lastname, firstname, title, titleofcourtesy, birthdate, hiredate, [address], city, region,postalcode,country,phone,mgrid) SELECT</pre>				
	<pre>lastname, firstname, title, titleofcourtesy, birthdate, hiredate, [address], city, region,postalcode,country,phone,mgrid FROM HR.Employees;</pre>				
	Trigger INSTEAD OF INSERT: Trigger ini akan mencegah user melakukan insert pada tabel 'HR.Employee', alih-alih membiarkan INSERT terjadi pada tabel tersebut, trigger berikut ini akan 'membelokkan' data yang diinsert ke tabel 'HR.EmployeesBackup' yang kita buat sebelumnya.				
	Buatlah TRIGGER yang menyelesaikan permasalahan diatas dengan mengeksekusi SQL berikut:				
	<pre>IF OBJECT_ID('HR.trgDivertInsertEmployeeToBackup') IS NOT NULL DROP TRIGGER HR.trgDivertInsertEmployeeToBackup GO;</pre>				
2	CREATE TRIGGER trgDivertInsertEmployeeToBackup ON HR.Employees INSTEAD OF INSERT AS				
	PRINT 'TRIGGER trgDivertInsertEmployeeToBackup DIPANGGIL!';				
	<pre>INSERT INTO HR.EmployeesBackup(lastname, firstname, title, titleofcourtesy, birthdate, hiredate, [address], city, region, postalcode, country, phone, mgrid) SELECT lastname, firstname, title, titleofcourtesy, birthdate, hiredate, [address], city, region, postalcode, country, phone, mgrid</pre>				
	FROM inserted; PRINT 'Employee baru disimpan di tabel HR.EmployeesBackup'; GO;				



Lalu tes TRIGGER tadi dengan mengeksekusi SQL INSERT berikut: INSERT INTO HR. Employees **VALUES** ('Santoso', 'Adi', 'Staff', 'Mr. ', '19830101', '20170101', 'Jl. Soekarno-Hatta', 'Malang', 'Jawa Timur', '65150', 'Indonesia', '(085) 123-456', 1) SELECT * FROM HR.EmployeesBackup Akan menghasilkan baris baru pada tabel 'EmployeesBackup' dan tabel 'Employees' tidak akan ada perubahan. Santoso Trigger INSTEAD OF UPDATE: Mencegah user melakukan UPDATE pada suatu tabel. [Soal-13] Dengan cara yang serupa dengan langkah sebelumnya, buatlah TRIGGER yang mencegah user melakukan UPDATE ke table 'HR.Employee'. Ketika ada UPDATE yang terjadi, terapkan hasilnya ke tabel 'HR.EmployeesBackup'! Lalu jalankan SQL berikut agar TRIGGER yang Anda buat tereksekusi: UPDATE HR.Employees SET firstname = 'DEPAN', lastname = 'BELAKANG' WHERE firstname = 'Adi'; 3 Apabila TRIGGER yang Anda buat benar maka message-nya akan tampil seperti berikut: Messages TRIGGER trgDivertUpdateEmployeeToBackup DIPANGGIL! (1 row affected) Karyawan dengan empid: 10 yang ada di HR. EmployeesBackup yang diupdate. (1 row affected) Trigger INSTEAD OF DELETE: Mencegah user melakukan DELETE pada suatu tabel. [Soal-14] Buatlah TRIGGER yang mencegah user melakukan DELETE ke table 'HR.Employee'. 4 Ketika ada DELETE yang terjadi, jangan biarkan ada data pada tabel tersebut yang hilang! Hapus data yang sama 'HR.EmployeesBackup'!

Lalu jalankan SQL berikut agar TRIGGER yang Anda buat tereksekusi:



DELETE FROM HR.Employees WHERE firstname = 'Maria' SELECT * FROM HR.EmployeesBackup;

```
Messages
TRIGGER trgDivertDeleteEmployeeToBackup DIPANGGIL!

(1 row affected)
Karyawan dengan nama: Maria Cameron dihapus di HR.EmployeesBackup saja. Di tabel aslinya tetap.

(1 row affected)
```

Apabila TRIGGER yang Anda buat benar maka *message*-nya akan tampil seperti berikut:

Dan akan mehapus 1 baris pada table backup, sementara di tabel aslinya datanya tetap ada.

--- Selamat Mengerjakan ----